

9. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung demi kelancaran penulisan Skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan, karena kritik dan saran sangat diharapkan. Sebagai makhluk yang jauh dari sempurna, Penulis mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi yang berkepentingan khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surabaya, 10 Juni 2016

Penulis



ABSTRACT

Indonesia is in second rank of pulmonary TB cases in the world after India. 46% total cases in the world are accounted from India, Indonesia and China. In the new cases, estimated 3,3% is multidrug-resistant tuberculosis (MDR TB), a level that has remained unchanged in recent years. Pulmonary tuberculosis is a chronic infectious disease. Long-time treatment with the amount of medication and varying treatment effects causes sufferers often treated to drop out treatment during recovery. This research aimed to analyze relationship between knowledge of MDR TB with TB patient compliance in the treatment.

The method was used an observational analytic study with cross sectional design. The questionnaire was conducted on 59 patients TB at Perak Timur health center. Sampling method is simple random sampling. Questionnaire were conducted to obtain more in-depth information about the variables studied. The research variable include patient characteristics (age, gender, education, occupation), treatment phase, the *PMO*, knowledge of MDR TB and TB patient compliance in the treatment.

Based on Chi Square test, there was significant relationship between sex with knowledge of MDR TB ($p=0,036$; $PR=2,553$). Variable of occupation there was found relationship between knowledge of MDR TB with TB patient compliance in the treatment ($p=0,028$; $PR=1,667$). Variable of knowledge of MDR TB there was found relationship between knowledge of MDR TB with TB patient compliance in the treatment ($p=0,039$; $PR=1,164$).

Conclusions can be drawn that there was relationship between knowledge of MDR TB with TB patient compliance in the treatment. Knowledge of MDR TB enable the patient to understand that the disease can be cured with regular medical treatment as instructed.

Keywords: patient characteristics, knowledge of MDR TB, patient compliance in the treatment

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan penyumbang kasus TB Paru terbesar kedua di dunia setelah India. Akumulasi kasus di India, Indonesia dan Cina sendiri menyumbang 46% kasus dari semua total kasus TB paru di dunia. Di antara kasus baru, diperkirakan 3,3% adalah *multidrug-resistant tuberculosis (MDR TB)*, merupakan tingkat yang tetap, tidak berubah dalam beberapa tahun terakhir. Penyakit Tuberkulosis Paru termasuk penyakit menular kronis. Waktu pengobatan yang panjang dengan jumlah obat yang banyak serta efek pengobatan yang bervariasi menyebabkan penderita sering putus berobat (*drop out*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang *MDR TB* dengan kepatuhan pengobatan pasien TB.

Metode yang digunakan adalah *observasional* analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Kuesioner diberikan pada 59 pasien TB yang berobat dan mendapatkan obat anti tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Perak Timur. Pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling. Kuesioner yang diberikan berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan), lamanya pengobatan, adanya PMO, pengetahuan tentang *MDR TB* dan kepatuhan pengobatan pasien.

Hasil penelitian dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan pengetahuan tentang *MDR TB* ($p=0,036$; $PR=2,553$). Variabel pekerjaan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kepatuhan pengobatan pasien TB ($p=0,028$; $PR=1,667$). Variabel pengetahuan tentang *MDR TB* menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan tentang *MDR TB* dengan kepatuhan pengobatan pasien TB ($p=0,039$; $PR=1,164$).

Kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara pengetahuan tentang *MDR TB* dengan kepatuhan pengobatan pasien TB. Pengetahuan tentang *MDR-TB* memungkinkan pasien paham bahwa penyakitnya dapat disembuhkan dengan berobat secara teratur sesuai instruksi yang diberikan.

Kata Kunci : karakteristik pasien, pengetahuan tentang *MDR TB*, kepatuhan pengobatan